

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an Santri Rumah *Tahfidz* Istiqamah Awayan rata-rata sangat baik, namun masih ada yang mendapatkan nilai yang baik dan kurang baik. Indikator penilaiannya sendiri sebagai berikut:  
(a) kualitas bacaan meliputi tajwid dan *fashâhah*nya ada *makhârij al-hurûf, shifât al-hurûf, ahkâm al-hurûf, ahkâm al-mad wa al-qashr, ahkâm al-waqaf wa al-ibtida', tamâm al-harakah*, serta suara dan irama. (b) kualitas hafalan atau *tahfidz* meliputi *tawaqquf, sabaq al-lisân (tark al-hurûf aw al-kalimah aw al-ayah, ziyâdah al-hurûf aw al-kalimah, tabdîl al-hurûf aw al-kalimah aw al-harakâh), tardîd al-kalimah aw al-ayah* serta *tawaqquf tâm*. Pada intinya hasil yang peneliti dapatkan setelah pengetesan bahwasanya santri disana yang telah lama menjadi santri seharusnya hafalan mereka sudah *mutqin* atau selesai 30 juz, karena melihat jam terbang mereka di dunia *tahfidz* Al-Qur'an.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an santri baik itu internal maupun eksternal sebagai berikut, yaitu: (1) *tahsîn* Al-Qur'an, belajar Al-Qur'an di luar rumah *tahfidz*, koreksi dari pengajar, dan tidak menguasai ilmu tajwid. (2) hafalan ada teguran pengajar,

dukungan dari orang tua, adanya niat dan motivasi, usia yang relevan, lingkungan yang mendukung, perbanyak praktik sambung ayat, dan perbanyak *murâja'ah* atau mendengarkan *murottal*.

## B. Saran

Kekurangan dan kelebihan itu sudah pasti ada di dalam penelitian, Peneliti berharap, penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk khazanah ilmu pengetahuan tentang bacaan dan hafalan Al-Qur'an serta kita dapat mengetahui apa yang memberikan pengaruh terhadap kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an seseorang. Orang yang mengurus atau bergelut di dunia Al-Qur'an pasti akan membawa keberkahan ikhlas, janganlah bosan dan niatkan sampai mati. Terakhir saya juga memberikan saran-saran dan masukan dengan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada semua pihak yang terkait khususnya lembaga rumah *tahfidz*.

1. Untuk lembaga rumah *tahfidz* hendaknya memaksimalkan semua pengelola rumah *tahfidz* untuk mengkoordinir lebih baik lagi dan konsentrasi dalam penggunaan metode atau cara mengajar, agar berjalannya kesesuaian struktural tanggungjawab, pengelolaan dan administrasi yang baik serta kedisiplinan dalam menetapkan target hafalan santri dengan cara menyusun strategi pembelajaran yang lebih baik lagi agar terciptanya pembelajaran santri rumah *tahfidz* yang tepat dan konsisten.
2. Untuk santri hendaknya lebih menyadari motivasi apa yang sudah didapatkan sehingga memaksimalkan hafalannya dan tentunya selalu memperbaiki dan menjaga kualitas bacaan dan hafalan mereka. Kualitas

bacaan yang buruk akan membuat hafalan buruk, begitu juga sebaliknya, kualitas bacaan yang baik akan membuat hafalan baik. Sedangkan, kualitas hafalan yang buruk akan membuat ingatan melemah bahkan bisa menghilangkan hafalan yang sudah kita miliki, begitu juga sebaliknya kualitas hafalan yang baik maka akan memperkuat memori kita supaya *mutqin*. Oleh karena itu jadikanlah Al-Qur'an sebagai pedoman hidup ketika tidak tahu arah dan bacaan rutin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk akademisi semoga penelitian ini bisa jadi gambaran ketika melakukan penelitian yang hampir sama namun di tempat yang berbeda, ada keunikan tersendiri atau mengembangkan permasalahan yang terbaru yang terkait dengan penelitian yang saya teliti, karena dari penelitian yang saya teliti ini banyak yang perlu diperbaharui, agar lebih baik lagi dan relevan.